

Pendekatan, Metode, Strategi Dan Model Pembelajaran: Literature Review

Ika Puspita¹, Nunuk Indarti², Dies Nurhayati^{3*}

Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara, Pasuruan, Indonesia

Email: ¹alilbiru2019@gmail.com, ²nunukindarti53@gmail.com, ^{3*}dies.ananto@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: alilbiru2019@email.com

Abstrak-Pendidikan yang berkualitas membutuhkan perhatian pada metode, strategi, dan model pembelajaran yang terus berkembang. Berbagai konsep terkait telah diperkenalkan dan disempurnakan oleh para ahli pendidikan. Metode pembelajaran merupakan teknik yang digunakan guru dalam mengajar siswa, termasuk inquiry learning, expository learning, ceramah, diskusi, demonstrasi, studi kasus, dan bermain peran. Strategi pembelajaran adalah rencana kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, seperti diferensiasi pembelajaran dan penilaian formatif. Sementara strategi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa mencakup strategi kognitif, metakognitif, dan afektif. Model pembelajaran mencakup berbagai pendekatan seperti Model 4-C, Inquiry Learning, Expository Learning, bermain peran, studi kasus, demonstrasi, diskusi, dan ceramah. Ada juga Model 4-P yang terdiri dari tahapan berlatih, siap, melakukan, dan merefeksi. Penggunaan metode, strategi, dan model pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan siswa serta adaptasi terhadap lingkungan belajar mereka. Kombinasi yang efektif dari elemen-elemen ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, memotivasi, dan memperkaya pengalaman siswa. Pendekatan holistik yang memperhitungkan gaya belajar, pemahaman, dan tantangan individu dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Kombinasi bijaksana dari metode, strategi, dan media pembelajaran menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran efektif. Persiapan siswa untuk abad ke-21 memerlukan pendekatan yang inklusif untuk menghasilkan keterampilan yang relevan. Keseluruhan, pengembangan pendekatan yang fleksibel dan holistik dalam pengajaran dapat memperkaya dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang mereka butuhkan untuk masa depan.

Kata Kunci: Metode, Strategi, Model, Pembelajaran, Kombinasi.

Abstract-Quality education requires attention to learning methods, strategies, and models that are constantly evolving. Various related concepts have been introduced and perfected by educational experts. Learning methods are techniques used by teachers in teaching students, including inquiry learning, expository learning, lectures, discussions, demonstrations, case studies, and role-playing. Learning strategies are plans of activities to learning goals, such as learning differentiation and formative evaluation, while learning strategies carried out by students include cognitive, metacognitive and affective strategies. Learning models include approaches such as Model 4-C, Inquiry Learning, Expository learning, role-playing, case studies, demonstrations, discussions, and lectures. There are also 4-P models that consist of practicing, preparing, doing, and reflecting stages. The use of learning methods, strategies, and models should take into account the needs and abilities of students as well as their adaptation to their learning environment. An effective combination of these elements can create a learning environment that supports, motivates, and enriches student experiences. A holistic approach that takes into account individual learning styles, understanding, and challenges can enrich student learning experiences. A wise combination of learning methods, strategies, and media is the key to achieving effective learning goals. Preparing students for the 21st century requires an inclusive approach to generating relevant skills. Overall, developing a flexible and holistic approach to teaching can enrich and prepare students with the skills they need for the future.

Keywords: Methods, Strategies, Model, Learning, Combinations.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan individu. Efektivitas metodologi pengajaran dan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil proses pendidikan. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai metode, strategi, dan model yang digunakan di bidang pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian dalam bidang metode, strategi, dan media pembelajaran menjadi penting dalam mengidentifikasi pendekatan terbaik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai konteks pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai konsep terkait metode, strategi, dan model pembelajaran telah diperkenalkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh para ahli dalam bidang pendidikan (Siregar, 2021). Pengembangan teknologi dan pemahaman yang lebih dalam tentang cara manusia belajar telah mendorong eksplorasi yang lebih mendalam dalam hal ini. Metode pembelajaran merupakan inti dari upaya pendidikan. Penelitian telah mengidentifikasi berbagai metode yang beragam, mulai dari tradisional hingga modern, yang memiliki implikasi yang berbeda dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian lebih memusatkan perhatian pada efektivitas metode pembelajaran tertentu dalam memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi, sementara yang lain mengeksplorasi bagaimana berbagai metode tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda. Strategi pembelajaran juga menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Penggunaan strategi yang tepat dapat memengaruhi hasil pembelajaran secara signifikan. Penelitian terus mengidentifikasi strategi yang mendukung pembelajaran kolaboratif, pemecahan masalah, dan penilaian formatif yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian juga mempertimbangkan bagaimana diferensiasi pembelajaran, atau penyesuaian kurikulum dan pengajaran, dapat mendukung keberhasilan siswa dengan kebutuhan yang beragam. Sementara metode dan strategi menjadi landasan, peran media pembelajaran semakin penting dalam penelitian saat ini. Teknologi telah mengubah lanskap pendidikan, memperkenalkan berbagai media yang dapat meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini mempertimbangkan efektivitas media pembelajaran tertentu, baik yang berbasis fisik maupun digital, serta

bagaimana penggunaannya dapat dioptimalkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penelitian terbaru dalam metode, strategi, dan media pembelajaran juga menyoroti peran kritis guru sebagai fasilitator pembelajaran. Dalam memanfaatkan metode, menerapkan strategi yang sesuai, dan memilih media yang tepat, peran guru dalam merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan berdaya guna semakin ditekankan. Melalui eksplorasi yang terus menerus dalam penelitian ini, harapannya adalah dapat mengidentifikasi pendekatan yang lebih efektif dan inklusif dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara global.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan literature review mengenai metode, strategi, dan model pembelajaran. Melalui literature review, penelitian ini akan mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis artikel-artikel ilmiah terkait untuk memahami dan menyajikan informasi terkini tentang topik ini. Metode penelitian ini akan melibatkan pencarian artikel ilmiah, evaluasi kualitas artikel, dan analisis isi artikel yang relevan. penelitian ini dilakukan dengan pencarian artikel ilmiah yang relevan dengan topik belajar tentang metode, strategi, dan model pembelajaran. Pencarian dapat dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, ResearchGate, atau database jurnal ilmiah terpercaya. Kata kunci yang relevan seperti "metode pembelajaran," "strategi pembelajaran," "model pembelajaran," dan "literature review" akan digunakan dalam pencarian ini. langkah berikutnya adalah mengevaluasi relevansi dan kualitas artikel yang ditemukan. Dalam mengevaluasi kualitas artikel, faktor seperti keaslian penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan keandalan sumber akan diperhatikan. Setelah memilih artikel yang relevan dan berkualitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis isi artikel. Setelah mengumpulkan data dari artikel-artikel yang dianalisis, langkah berikutnya adalah mengorganisasi dan menyajikan data tersebut secara sistematis. Data dapat diorganisir berdasarkan tema, subtema, atau kategori yang relevan. Penyajian data dapat dilakukan melalui tabel, grafik, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan visualisasi informasi. Setelah data disajikan, langkah terakhir adalah melakukan analisis dan interpretasi data, interpretasi data akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian dan mengidentifikasi kesimpulan atau rekomendasi yang dapat diambil dari literature review ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode, strategi, dan model pembelajaran merupakan tiga elemen penting dalam proses pendidikan yang berkembang pesat didik dan mempromosikan pemikiran kritis (Taktik & Sajadi, 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai konsep terkait metode, strategi, dan model pembelajaran telah diperkenalkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh para ahli dalam bidang pendidikan. Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi kepada siswa (Yolander S et al., n.d.). Metode pembelajaran mengacu pada teknik dan pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi akuisisi pengetahuan dan keterampilan. Metode ini dapat dikategorikan menjadi pendekatan tradisional dan modern. Metode tradisional termasuk kuliah, buku teks, dan instruksi individu, sedangkan metode modern mencakup pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran pengalaman. Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi kepada siswa. Beberapa metode pembelajaran yang populer meliputi inquiry learning (pembelajaran bersifat), expository learning/direct instruction (pembelajaran langsung), ceramah, diskusi, demonstrasi, studi kasus, dan bermain peran (Krissandi et al., 2018). Berikut gambaran dan definisi dari beberapa metode pembelajaran:



Gambar 1. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat bervariasi dari pendekatan tradisional hingga inovatif. Metode konvensional seperti ceramah masih digunakan, tetapi seiring perkembangan teknologi, metode pembelajaran telah berkembang menjadi lebih interaktif dan beragam. Salah satu pendekatan modern yang populer adalah pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa terlibat dalam proyek dunia nyata yang memungkinkan mereka untuk belajar sambil melakukan. Selain itu, pembelajaran kolaboratif juga mendapat perhatian yang meningkat, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Strategi pembelajaran adalah rencana atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Siregar, 2021). Strategi pembelajaran juga merupakan langkah-langkah konkret yang digunakan oleh pendidik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Misalnya, diferensiasi pembelajaran memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode dan materi sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Sementara itu, strategi penilaian formatif memungkinkan guru untuk terus memantau kemajuan siswa selama proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran mengacu pada teknik dan tindakan spesifik yang diambil oleh siswa untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Strategi ini dapat dikategorikan menjadi strategi kognitif, metakognitif, dan afektif. Strategi kognitif melibatkan proses seperti organisasi, ringkasan, dan pengembangan. Strategi metakognitif mencakup penetapan tujuan, pemantauan, dan evaluasi diri. Strategi afektif melibatkan mengatur emosi dan motivasi. Berikut adalah beberapa strategi pembelajaran:

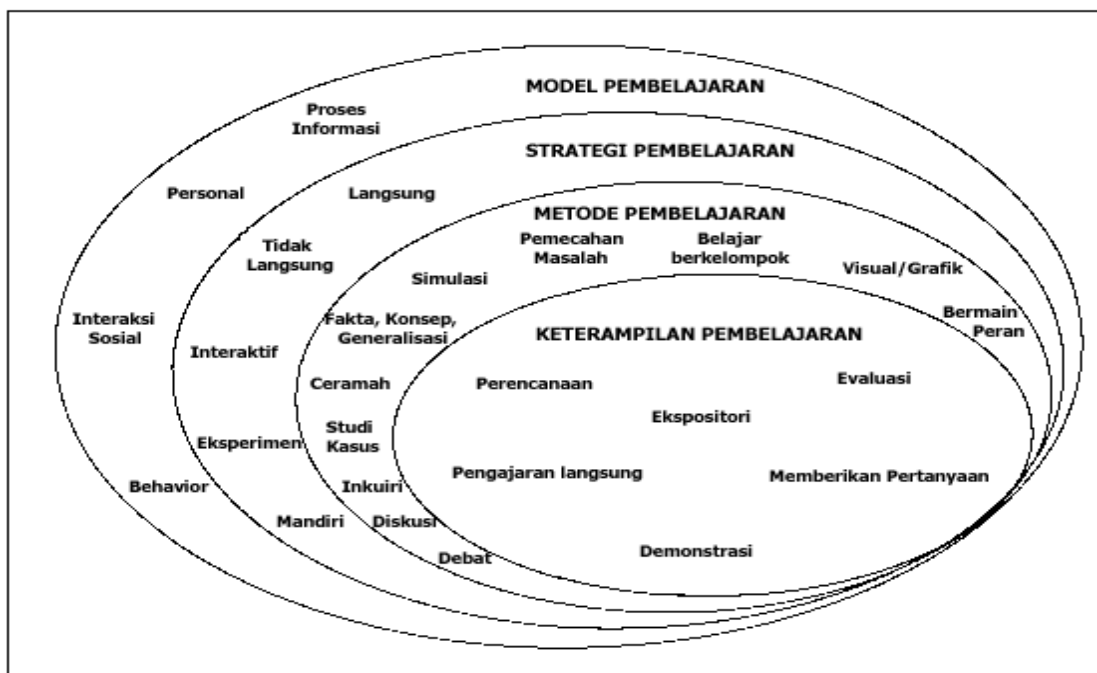
1. Pembelajaran bersasar: Metode ini melibatkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
2. Pembelajaran kolaboratif: Metode ini melibatkan kerjasama dan diskusi grup untuk menciptakan konteks belajar yang lebih interaktif dan inklusif.
3. Pembelajaran blended: Metode ini menggabungkan pembelajaran online (*elearning*) dan pembelajaran offline (*e-learning*) untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mengintegrasikan keunggulan keduanya. Tidak kalah pentingnya adalah peran media dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran mencakup segala hal mulai dari buku teks hingga teknologi canggih seperti simulasi komputer, video interaktif, dan platform daring. Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengakomodasi gaya belajar siswa. Misalnya, siswa visual mungkin lebih responsif terhadap grafik dan visualisasi, sementara siswa auditori cenderung memahami lebih baik melalui pendekatan audio atau ceramah.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir, mencakup strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Krissandi et al., 2018). Berikut adalah beberapa model pembelajaran:

1. Model 4-C (Cognitive, Constructive, Active, and Creative): Model ini melibatkan empat tingkatan pembelajaran yang berbeda, yaitu cognitive (memperkirakan), constructive (membangun), active (mengalami), dan creative (kreatif) (Yolandaru S et al., n.d.).
2. Model 4-P (Practice, Prepare, Perform, and Reflect): Model ini melibatkan empat tahapan utama yang dilakukan oleh siswa, yaitu berlatih, siap, melakukan, dan merefleksikan.

Dalam menggunakan metode strategi dan model pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta mengadaptasi metode pembelajaran sesuai dengan lingkungan belajar yang dimiliki siswa (Fadhilina Harisnur & Suriana, 2022). Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TekIK) juga menjadi peran penting dalam mendukung proses pembelajaran (Indrawati, 2016). Model pembelajaran menyediakan kerangka kerja untuk memahami proses memperoleh dan menerapkan pengetahuan. Model ini mencoba menjelaskan bagaimana siswa berinteraksi dengan informasi dan bagaimana lingkungan pendidikan dapat dioptimalkan untuk

memfasilitasi pembelajaran. Beberapa model pembelajaran yang menonjol termasuk model behaviorist, model kognitif, model konstruktivis, dan model pembelajaran sosial.



Gambar 2. Kerangka kerja Pengajaran

4. KESIMPULAN

Artikel penelitian ini menyoroti pentingnya berbagai metode, strategi, dan model di bidang pendidikan. Dengan memahami dan menerapkan metode yang efektif, menggunakan strategi yang tepat, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, pendidik dapat meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa mereka. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi dampak dari berbagai pendekatan ini pada hasil belajar dan untuk mengidentifikasi kombinasi yang paling efektif dari metode, strategi, dan model untuk pengaturan pendidikan yang berbeda.

metode strategi dan model pembelajaran merupakan elemen penting dalam pendidikan. Dengan memahami dan menerapkan metode strategi dan model pembelajaran yang sesuai, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif untuk mendukung kembangan belajar siswa. Kombinasi yang efektif antara metode, strategi, dan media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi, dan memperkaya pengalaman pembelajaran siswa. Sebuah pendekatan holistik yang mempertimbangkan keberagaman gaya belajar, tingkat pemahaman, dan tantangan individual dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan bermakna bagi siswa. Dalam upaya untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan di abad ke-21, kombinasi yang bijaksana dari metode, strategi, dan media pembelajaran menjadi kunci untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan inklusif

REFERENCES

- Fadhlin Harisnur, & Suriana. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>
- Indrawati, M. (2016). Modul Pelatihan Media Pembelajaran Guru. *Modul Pelatihan Pembelajaran Guru*, 6–8.
- Krissandi, A., Widharyanto, & Dewi, R. P. D. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD: Pendekatan dan Teknis. In *Media Maxima*.
- Mustofa. (2009). Media Pembelajaran Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Ekonomi. *Makalah*, 0274, 1–7.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63–75.
- Taktik, D. A. N., & Sajadi, D. D. (2022). *Komponen Proses Pembelajaran Melalui*. 5(2), 36–48.
- Yolanderu S, Endra Murti, & Ani Widayati. (n.d.). *Modul PDF - 4. Pendekatan, Strategi, Metode, Model Pembelajaran - compile*.